

HUBUNGAN USIA, PARITAS DAN JARAK KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GANTIWARNO

Esti Rahayu, Dista Satya Graha, Yossinta Salindri
Akademi Kebidanan Wira Buana

estirahayu2006@gmail.com, distastayagraha@gmail.com, yossintasalindri@gmail.com

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is the condition of the mother with hemoglobin levels below 11 g/dl in the 1st and 3rd trimesters or levels <10.5 g/dl in the 2nd trimester. , 06%) cases from 392 pregnant women, in 2014 as many as 17 (4.06%) cases from 418 pregnant women, in 2015 as many as 21 (6.03%) cases from 348 pregnant women, in 2016 as many as 7 (2.07 %)) cases of 338 pregnant women. The purpose of this study was to determine the relationship between age, parity and pregnancy distance with the incidence of anemia in pregnant women in the work area of the Gantiwarno health center in 2017. This type of research was analytical, the number of samples was 89 pregnant women taken by cluster sampling technique. The method of measurement used a questionnaire sheet and a digital Hb measuring instrument, analyzed univariately with presentation and bivariate with chi square. From the results of the study, it was found that pregnant women who experienced pregnancy anemia in the work area of Puskesmas Gantiwarno in 2017 were mostly aged 20-35 years, namely 71 cases (79.8%), primiparous parity as many as 50 cases (56.1%), 2 years gestation interval 77 cases (86.5%). From the results of the discussion, there is a relationship between age and the incidence of anemia in pregnant women with P-value $0.045 < (0.05)$, there is a relationship between parity and the incidence of anemia in pregnant women with P-value $0.000 < (0.05)$ and OR 0.156, and there is a relationship between the distance between pregnancy and the incidence of anemia in pregnant women with P-value $0.033 < (0.05)$ and OR 3.923. It is recommended for pregnant women to be diligent in attending maternal classes, do ANC regularly at least 4 times during pregnancy and 90 Fe tablets during pregnancy and consume foods that support anemia prevention such as meat, green vegetables and other nutritious foods, and it is also expected for husbands to remind their wives every day to take Fe tablets.

Keywords : Age, Parity, Gestational Interval And Incidence Of Anemia In Pregnant Women

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan ialah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin dibawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 atau kadar $< 10,5$ gr/dl pada trimester 2. Hasil pra survey kejadian anemia kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2013 sebanyak 12 (3,06 %) kasus dari 392 ibu hamil, tahun 2014 sebanyak 17 (4,06 %) kasus dari 418 ibu hamil, tahun 2015 sebanyak 21 (6,03 %) kasus dari 348 ibu hamil, tahun 2016 sebanyak 7 (2,07 %) kasus dari 338 ibu hamil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Usia, Paritas dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017. Jenis Penelitian ini adalah *Analitik*, jumlah sampel 89 ibu hamil diambil dengan teknik cluster sampling. Cara ukur menggunakan lembar kuesioner dan alat ukur Hb digital, dianalisa secara univariat dengan presentasi dan bivariat dengan chi square. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu hamil yang mengalami anemia kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017 terbanyak dengan usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 71 kasus (79,8 %), paritas primipara yaitu sebanyak 50 kasus (56,1 %), jarak kehamilan ≥ 2 tahun 77 kasus (86,5 %). Dari hasil penelitian pembahasan terdapat hubungan antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan Pvalue $0,045 < \alpha (0,05)$, terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan Pvalue $0,000 < \alpha (0,05)$ dan OR 0,156, serta terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan Pvalue $0,033 < \alpha (0,05)$ dan OR 3,923. disarankan kepada ibu hamil agar rajin mengikuti kelas ibu, melakukan ANC secara teratur minimal 4 kali selama kehamilannya dan minum 90 tablet Fe selama hamil serta konsumsi makanan yang mendukung pencegahan anemia seperti daging, susu, sayuran hijau dan makanan bergizi lainnya, dan juga diharapkan bagi suami untuk mengingatkan istri setiap hari untuk minum tablet Fe.

Kata Kunci : Usia, Paritas, Jarak Kehamilan Dan Kejadian Anemia Ibu Hamil

PENDAHULUAN

Kematian Ibu merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 /100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49/100.000 kelahiran hidup, Thailand 26/100.000 kelahiran hidup, Brunei 27/100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Menurut WHO, 40 % kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia dalam kehamilan. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Prawirohardjo, 2013 : 281). Berdasarkan hasil SDKI tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ini masih jauh dari target MDG's, yaitu 102/100.000 kelahiran hidup tahun 2015. (Depkes RI, 2014).

Salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, salah satu

penyebab perdarahan adalah anemia pada saat kehamilan. Anemia dalam kehamilan ialah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin dibawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 g% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester II (Prawirohardjo, 2013 : 281).

Penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2010-2013 masih tetap sama yaitu perdarahan. Sedangkan partus lama merupakan penyumbang kematian ibu terendah. Sementara itu penyebab lain-lain juga berperan cukup besar dalam menyebabkan kematian ibu. Yang dimaksud dengan penyebab lain-lain adalah penyebab kematian ibu secara tidak langsung, seperti kondisi penyakit kanker, ginjal, jantung, tuberkulosis atau penyakit lain yang diderita ibu. Tingginya kematian ibu penyebab lain-lain menuntut peran besar rumah sakit dalam menangani penyebab tersebut (Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2013 berdasarkan laporan dari Kabupaten terlihat bahwa kasus kematian ibu (kematian ibu pada saat hamil, saat melahirkan dan nifas) seluruhnya sebanyak 160 kasus dimana kasus kematian ibu hamil sebanyak 48 kasus, kematian ibu bersalin sebanyak 55 kasus

dan kematian ibu nifas sebanyak 57 kasus. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2013 disebabkan oleh perdarahan 47 kasus, eklamsi sebanyak 46 kasus, infeksi sebanyak 9 kasus, partus lama sebanyak 1 kasus, aborsi sebanyak 1 kasus dan lain lain sebanyak 54 kasus. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2013 : 54).

Berdasarkan data dari profil dinas kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 diketahui bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil paling banyak berada di Puskesmas Labuhan Maringgai, Puskesmas Peniangan dan Puskesmas Ganti Warno.

Berdasarkan hasil presurvey diketahui bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno pada tahun 2013 yaitu sebesar 16% dan meningkat pada tahun 2014 sebesar 22% terus meningkat menjadi 31% pada tahun 2015 dan mengalami penurunan menjadi 11% pada tahun 2016. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul KTI tentang Hubungan Usia, Paritas dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah kerja PKM Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur 2017.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik, rancangan pada penelitian ini adalah Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling yang berjumlah 89 ibu hamil.

HASIL

Distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno

No	Anemia	F	%
1.	Anemia	34	38,2 %
2.	Tidak anemia	55	61,8 %
Σ		89	100 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 89 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017 terdapat sebanyak 55 ibu hamil (61,8 %) yang tidak menderita anemia dan 34 ibu hamil (38,2 %) ibu hamil dengan anemia.

Distribusi frekuensi berdasarkan usia ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno

No	Usia	F	%
1.	<20 tahun	8	9,0
2.	20 - 35 tahun	71	79,8
3.	>35 tahun	10	11,2
Σ		89	100 %

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 89 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017 terdapat 71 ibu hamil (79,8%) yang hamil pada usia 20-35 tahun, terdapat 10 ibu hamil(11,2 %) yang hamil pada usia >35 tahun dan 8 ibu hamil (9,0 %) yang hamil pada usia <20 tahun.

Distribusi frekuensi berdasarkan gravida ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Tabel 3
Distribusi frekuensi berdasarkan gravida ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

No	Paritas	F	%
1.	Primigravida	50	56,2
2.	Multigravida	39	43,8
3.	Grandemultigravida	0	0
Σ		89	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 89 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017 terdapat 50 ibu hamil (56,2 %) yang primigravida, terdapat 39 ibu hamil (43,8 %) yang multigravida (2-5 kali), dan 0 ibu hamil (0 %) yang grandemultigravida (>5 kali).

Distribusi frekuensi berdasarkan gravida ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Tabel 3
Distribusi frekuensi berdasarkan gravida ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

No	Paritas	F	%
1.	Primigravida	50	56,2
2.	Multigravida	39	43,8
3.	Grandemultigravida	0	0
Σ		89	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 89 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017 terdapat 50 ibu hamil (56,2 %) yang primigravida, terdapat 39 ibu hamil (43,8 %) yang multigravida (2-5 kali), dan 0 ibu hamil (0 %) yang grandemultigravida (>5 kali).

Distribusi frekuensi berdasarkan jarak kehamilan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Tabel 4
Distribusi frekuensi berdasarkan jarak kehamilan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

No	Jarak kehamilan	F	%
1.	<2 tahun	12	13,5
2.	≥2 tahun	77	86,5
Σ		89	100

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 89 ibu hamil di wilayah Puskesmas Gantiwarno tahun 2017 terdapat sebanyak 77 ibu hamil (86,5 %) yang jarak kehamilannya ≥2 tahun dan 12 ibu hamil (13,5 %) yang jarak kehamilannya <2 tahun.

Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Tabel 5
Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Usia (th)	Anemia Ibu Hamil						Total	x ² tabel	P value
	Anemia			Tidak Anemia					
	N	%	N	%	N	%			
<20	6	75,0	2	25,0	8	100			
20 – 35	23	32,4	48	67,6	71	100	5,991	0,045	
>35	5	50,0	5	50,0	10	100			
Σ	34	38.2	55	61.8	89	100			

Dari data tabel kontingensi diatas dapat diketahui bahwa dari 89 ibu hamil terdapat 71 ibu hamil dengan usia 20-35 tahun. Dari ibu hamil yang berusia 20-35 tahun terdapat 23 ibu hamil (32,4 %) yang mengalami anemia dan 48 ibu hamil (67,6 %) yang tidak mengalami anemia, dari 10 ibu hamil dengan usia >35 tahun terdapat 5 ibu hamil (50,0 %) yang mengalami anemia dan 5 ibu hamil (50,0 %) yang tidak mengalami anemia, dan dari 8 ibu hamil yang berusia <20 tahun terdapat 6 ibu hamil (75,0 %) yang mengalami anemia dan 2 ibu hamil (25,0 %) yang tidak mengalami anemia.

Hubungan gravida dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Tabel 6
Hubungan gravida dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno

Paritas	<i>Anemia Ibu Hamil</i>				Total		<i>P</i>	<i>OR</i>
							value	
	Anemia		Tidak Anemia					
	N	%	N	%	N	%		
Primigravida	10	20,0	40	80,0	50	100		
Multigravida	24	61,5	15	38,5	39	100	0,000	0,156
Grande multigravida	0	0	0	0	0	0		
Σ	34	38,2	55	61,8	89	100		

Dari data tabel kontingensi diatas dapat diketahui bahwa dari 89 ibu hamil terdapat 50 ibu hamil yang primigravida. Dari 50 ibu yang primigravida terdapat 10 ibu hamil (20,0 %) yang mengalami

anemia dan 40 ibu hamil (80,0 %) yang tidak mengalami anemia, dari 39 ibu hamil yang multigravida terdapat 24 ibu hamil (61,5 %) yang mengalami anemia dan 15 ibu hamil (38,5 %) yang tidak mengalami anemia, dan tidak terdapat ibu hamil yang pernah hamil >5 kali (grandemultigravida).

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95 % α 0,05 dan $dk = 2$ didapatkan $Pvalue = 0,000$. Karena nilai $Pvalue = (0,000) < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017.

Dengan nilai OR 0,156 yang artinya ibu multigravida (2-5 kali) mempunyai peluang 0,156 kali lebih beresiko menderita anemia dibandingkan dengan ibu primigravida.

PEMBAHASAN

Dari hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa dari 89 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017 terdapat 34 ibu hamil (38,2 %) yang mengalami anemia. Dari hasil penelitian data diketahui bahwa hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Chadlirotul Qudsiyah didapatkan hasil

bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia 21 orang (53,8%).

Dari hasil pengolahan data diketahui hasil ini menunjukkan kesesuaian dengan teori Manuaba (2010) yang mengatakan bahwa kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20 s/d 89 % dengan menetapkan Hb 11 gr% (g/dl) sebagai dasarnya. Angka anemia kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Hoo Swie Tjiong menemukan angka anemia kehamilan 3,8 % pada trimester I, 13,6 % trimester II, dan 24,8 % pada trimester III.

Masih tingginya angka kejadian anemia di Puskesmas Gantiwarno sebanyak 38,2 % mungkin disebabkan oleh beberapa faktor predisposisi salah satunya adalah usia ibu yang <20 tahun, jarak kehamilan ibu yang <2 tahun dan ibu melahirkan lebih dari 2 kali. Oleh karena itu hal ini memerlukan perhatian dari Puskesmas Gantiwarno untuk melakukan upaya-upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil. Dengan cara membentuk pendamping minum obat bagi ibu hamil dengan melibatkan salah satu anggota keluarganya.

Dari hasil uji statistik menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95 % α 0,05 dan $dk = 2$ didapatkan nilai $Pvalue = 0,045$. Karena nilai $Pvalue = (0,045) < \alpha (0,05)$ maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95 % α 0,05 dan $dk = 2$ didapatkan nilai $Pvalue = 0,000$. Karena nilai $Pvalue = (0,000) < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gravida dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017. Dengan nilai OR 0,156 yang artinya ibu yang multigravida (2-5) kali mempunyai peluang 0,156 kali lebih beresiko menderita anemia dibandingkan dengan ibu yang primigravida.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95 % α 0,05 dan $dk = 2$ didapatkan nilai $Pvalue = 0,033$. Karena nilai $Pvalue = (0,033) < \alpha (0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017. Dengan nilai OR 3,923 yang artinya ibu hamil dengan jarak kehamilan < 2 tahun mempunyai peluang 3,923 kali lebih beresiko menderita anemia dibandingkan dengan ibu hamil dengan jarak kehamilan ≥ 2 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan usia, gravida dan jarak kehamilan dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia, gravida dan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Putri. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. 2012. *Biostatitika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Dinkes, Lamtim. *Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015.2016*. Lampung : Dinkes Lamtim
- Briawan, Dodik.2014. *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja*. Jakarta. EGC
- Husin, Farid. 2015. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta : Sagung Seto
- Manuaba, Ida Ayu Candranita. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta : EGC
- Myles. 2009. *Buku Ajar Bidan*. Jakarta : EGC

- Notoatmodjo, Suekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Oxorn, Harry. 2010. *Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : ANDI
- Prawirohardjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Prwirohardjo, Sarwono. 2013. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka
- Rukiyah, Ai Yeyeh. 2010. *Asuhan Kebidanan IV*. Jakarta : Trans Info Media
- Saifuddin, AB. 2009. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Tarwoto. 2016. *Anemia pada Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baruness
- Siti Chadlirotul Qudsiyah, Herry Suswanti Djarot, Siti Nurjanah, 2012, *Hubungan antara paritas dan umur ibu dengan anemia pada ibu hamil trimester III*. Diakses tanggal 31 Juli 2017
- Lisa Yunita, Masruroh, dkk. 2015. *Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kedawung 1 Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen*. Diakses tanggal 31 Juli 2017
- Devi Angga Ningrum, 2014. *Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada kehamilan di BPS Ny. U Kabupaten Mojokerto*. Diakses tanggal 31 Juli 2017
- Sri Handayani, 2016. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sambutan Kota Samarinda*. Diakses tanggal 31 Juli 2017
- Moh. Saifudin, Ayuna Dewi, 2008. *Hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada kehamilan di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*. Diakses tanggal 31 Juli 2017